



Pengaruh Investasi terhadap Perputaran Modal Pelaku UMKM di Jl. Binjai KM 12-14

**Titania Aurora¹, Netty Julianti Sirait², Merna Gletesya Tampubolon³, Dio Jeremia Sembiring⁴,
Salshabilla Nayma⁵, Heriyati Chirsna⁶**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh investasi terhadap perputaran modal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jalan Binjai KM 12-14, Sumatera Utara. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian lokal, tetapi sering menghadapi kendala permodalan, seperti keterbatasan akses ke investasi dan beban bunga pinjaman yang tinggi. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 20 pelaku UMKM di sektor makanan. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pelaku UMKM belum memahami dan memanfaatkan investasi secara optimal untuk mendukung perputaran modal mereka. Kendala utama meliputi modal terbatas untuk operasional harian, persaingan usaha yang ketat, serta minimnya edukasi tentang investasi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kebijakan yang mendukung akses investasi yang lebih fleksibel dan edukasi pengelolaan modal agar UMKM dapat mempercepat perputaran modal, meningkatkan efisiensi, dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

Kata kunci: Investasi, Perputaran Modal, UMKM, Modal Usaha, Pengembangan Bisnis.

Abstract

This study analyzes the effect of investment on the capital turnover of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Jalan Binjai KM 12-14, North Sumatra. MSMEs play an important role in the local economy but often face capital constraints, such as limited access to investment and high loan interest charges. A descriptive qualitative approach was used with data collected through in-depth interviews with 20 MSME players in the food sector. The results showed that the majority of MSME players have not yet understood and optimally utilized investment to support their capital turnover. The main constraints include limited capital for daily operations, intense business competition, and lack of education on investment. This study recommends the need for policies that support more flexible investment access and capital management education so that MSMEs can accelerate capital turnover, improve efficiency, and develop their businesses sustainably.

Keywords: Investment, Capital Turnover, MSME, Business Capital, Business Development.

Histori Artikel:

Diterima 10 Desember 2024, Direvisi 21 Desember 2024, Disetujui 27 Desember 2024, Dipublikasi 13 Januari 2025.

***Penulis Korespondensi:**

titaniaaurora7@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.303>

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti yang diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan No. 20 tahun 2008, Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2023), dari total 65,5 juta UMKM di Indonesia, sekitar 64% menghadapi kendala permodalan dengan rata-rata kebutuhan modal kerja, Rp 10-50 juta per UMKM. Sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (Pandapotan, 2024).

Namun, dalam perkembangannya, pelaku UMKM di Binjai, terutama disektor makanan, menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal permodalan dan manajemen keuangan. Ketersediaan modal dan kemampuan mengelola perputaran modal menjadi faktor krusial yang menentukan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Dari survei lokal menemukan bahwa 80% pelaku UMKM hanya memiliki modal kerja yang cukup untuk operasional harian, tanpa alokasi untuk pengembangan usaha. 60% pelaku UMKM mengaku mengalami perlambatan perputaran modal akibat ketatnya persaingan usaha dan kendala dalam akses investasi.

Kondisi ini diperburuk oleh tingginya beban bunga pinjaman, yang dirasakan oleh 35% pelaku usaha di wilayah tersebut. Selain itu, mayoritas pelaku UMKM belum memahami konsep investasi yang dapat mendukung perputaran modal mereka. Masalah ini menggarisbawahi perlunya edukasi dan dukungan kebijakan yang mempermudah akses investasi bagi UMKM, sehingga dapat mempercepat perputaran modal dan mendukung keberlanjutan usaha.

Dalam persaingan bisnis modern, UMKM harus terus berinovasi dan meningkatkan kinerja. Faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM adalah perputaran modal. Perputaran modal adalah proses dimana uang yang di investasikan dalam usaha kembali lagi dalam bentuk kas melalui berbagai tahap produksi, penjualan, dan penerimaan pembayaran. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi kendala dalam hal permodalan terutama bunga pinjaman yang tinggi menjadi beban tambahan bagi UMKM. Apalagi, sebagian UMKM saat ini juga belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam menjalankan bisnisnya.

Oleh karena itu, investasi diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Meski potensi investasi dalam memperbaiki perputaran modal sudah jelas, namun tidak semua UMKM mampu memanfaatkannya secara optimal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas investasi pada UMKM, seperti pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, aksesibilitas terhadap sumber investasi, serta kesiapan UMKM untuk mengelola dana tambahan secara efisiensi. Oleh karena itu, penting bagi usaha UMKM untuk memahami serta mengelola dampak investasi terhadap keuangan mereka, termasuk bagaimana memanfaatkan investasi tersebut untuk mempercepat perputaran modal. Dengan memahami konsep perputaran modal dan menerapkan strategi yang tepat, UMKM dapat mencapai keberhasilan yang berkembang pesat.

Dengan menganalisis hubungan antara investasi dan perputaran modal, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pelaku UMKM untuk mendorong pertumbuhan UMKM melalui kemudahan akses terhadap investasi. Penelitian yang penulis lakukan juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan dan strategi dalam mendukung keberlanjutan UMKM di Indonesia. Melalui pendekatan kuantitatif analisis empiris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi besar yang signifikan dalam pengembangan strategi pengelolaan modal yang melebihi efektif bagi pelaku UMKM, serta menjadi referensi bagi pemangku kebijakan dalam merumuskan program pemberdayaan UMKM yang lebih tepat sasaran.

Landasan Teori

1. Investasi

Investasi adalah penanaman modal atau aset oleh seorang investor dengan tujuan memperoleh keuntungan. Biasanya, investasi ini dilakukan dalam jangka panjang untuk mendapatkan aset atau membeli saham serta surat berharga lainnya demi mendapatkan profit. (Haritsyah & Harahap, 2024)

2. Perputaran Modal

Perputaran modal dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah konsep penting yang berkaitan dengan efisiensi pengelolaan modal kerja. Modal kerja yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan pendapatan dan laba usaha. Perputaran modal mengacu pada seberapa cepat modal kerja suatu perusahaan dapat digunakan dan kembali menjadi kas. Ini diukur dengan membandingkan total penjualan atau pendapatan dengan modal kerja rata-rata. Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja, semakin efisien suatu UMKM dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan pendapatan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh badan usaha yang beroperasi dalam skala mikro, kecil, atau menengah. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, klasifikasi UMKM di Indonesia didasarkan pada jumlah aset dan omzet tahunan. UMKM adalah kegiatan usaha yang berskala kecil untuk mendorong pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Definisi UMKM secara lebih spesifik adalah badan usaha yang memiliki keuntungan tidak lebih dari 200 juta rupiah berdasarkan perhitungan laba tahunan.

Dalam perputaran modal, pelaku UMKM memiliki beberapa fenomena yang sering terjadi. Salah satu fenomena umum yang sering terjadi adalah kurangnya akses investasi. Banyak UMKM tidak memiliki jaminan sehingga sulit mendapatkan pinjaman dengan bunga yang rendah. Keterbatasan ini sering menyebabkan pelaku UMKM bergantung pada sumber dana pribadi dan pinjaman informal dengan bunga tinggi, yang dapat memperlambat perputaran modal mereka karena biaya operasional yang lebih besar.

Fenomena lain yang sering terjadi adalah permintaan pasar yang terlalu cepat, yang membuat UMKM kesulitan untuk memutar modal secara efisien. Hal ini menyebabkan perkembangan penjualan dan perputaran modal yang lebih lambat. Sebagian besar UMKM juga masih bergantung pada modal pribadi atau modal dari keluarga. Ini terjadi karena minimnya kepercayaan terhadap lembaga atau persyaratan yang ketat. Akibatnya, mereka sulit mengembangkan usaha dan mempertahankan perputaran modal yang cepat, terutama ketika permintaan meningkat dan membutuhkan modal tambahan dalam waktu singkat.

METODE

UMKM adalah kegiatan kewirausahaan kemampuan untuk memperluas lapangan kerja, dan kami menawarkan berbagai layanan ekonomi serta dapat memainkan peran didalam komunitas. UMKM juga berperan dalam proses pemerataan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendapatkan dukungan kunci berupa bantuan, perlindungan, dan kesempatan untuk berkembang seluas mungkin. UMKM memiliki identitas yang kuat dalam kelompoknya tanpa mengabaikan usaha ekonomi rakyat yang berperan di perusahaan besar (Herawati, 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap perputaran modal pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di jalan Binjai KM 12-14. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam tentang pengalaman dan pandangan pelaku UMKM mengenai kendala dan

peluang investasi yang mereka hadapi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM sebagai teknik pengumpulan data utama.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di kawasan jalan Binjai KM 12-14, Sumatera Utara, dengan fokus pada UMKM yang bergerak di sektor makanan. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena UMKM dikawasan tersebut memainkan peran penting dalam perekonomian lokal dan sektor makanan merupakan salah satu sektor dominan.

Sampel penelitian terdiri dari 20 pelaku UMKM yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling purposive. Pemilihan sampel ini berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Pelaku UMKM yang telah menjalankan usaha minimal 1 tahun.
- Pelaku usaha di sektor makanan yang telah beroperasi di Jalan Binjai KM 12-14.
- Responden yang bersedia mengikuti wawancara mendalam mengenai masalah modal dan investasi usaha.

Jumlah responden yang dipilih lebih kecil dari yang direncanakan (30 responden) karena keterbatasan waktu dan beberapa pelaku UMKM yang kesulitan untuk berpartisipasi dalam wawancara. Meskipun demikian, penelitian ini tetap dianggap cukup representatif untuk memberikan wawasan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam sebagai metode utama. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, dimana peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tetap memungkinkan fleksibilitas dalam percakapan untuk menggali informasi lebih lanjut sesuai dengan respon yang diberikan oleh pelaku UMKM. Topik utama wawancara meliputi:

- Pengelolaan modal yang digunakan dalam operasional usaha.
- Kendala yang dihadapi dalam perputaran modal, termasuk akses terhadap pendanaan dan bunga pinjaman.
- Pemahaman dan penggunaan investasi dalam pengembangan usaha.
- Faktor-faktor yang memengaruhi Keputusan investasi dan pengelolaan modal usaha.

Wawancara dilakukan secara tatap muka dan juga disebarluaskan melalui media sosial dengan sebagian besar pelaku UMKM. Wawancara ini juga mencakup pertanyaan terbuka untuk memberikan ruang bagi responden memberikan jawaban secara mendalam dan menjelaskan pengalaman mereka.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Langkah-langkah analisis data yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- Transkripsi wawancara: Semua wawancara yang dilakukan ditranskripsikan untuk memudahkan analisis.
- Pengelompokan data: Data dari wawancara dikelompokkan berdasarkan tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti kendala modal, akses pendanaan, dan penggunaan investasi.
- Penyajian temuan: Temuan hasil wawancara disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan kondisi yang dihadapi pelaku UMKM. Tabel dan kutipan langsung dari wawancara juga digunakan untuk memperjelas temuan.
- Interpretasi data: Data yang telah diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan perputaran modal dan investasi yang dihadapi oleh UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara yang telah disebarakan kepada 20 pelaku UMKM di jalan Binjai KM 12-14 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 30-50 tahun, dengan pengalaman usaha rata-rata lebih dari 5 tahun. Sebagian besar UMKM di wilayah ini bergerak di sektor makanan (70%), sementara sisanya beroperasi di sektor kerajinan (15%) dan jasa kecil (15%). Responden mengelola usaha mereka secara mandiri atau berbasis keluarga tanpa adanya sistem manajemen formal. Mayoritas pelaku UMKM memiliki tingkat pendidikan menengah, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam memahami dan mengelola investasi maupun modal usaha.

Kendala yang sering dihadapi oleh UMKM di Jl. Binjai KM 12-14 sebagian besar responden menyatakan bahwa modal yang mereka miliki hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional harian, seperti pembelian bahan baku dan pembayaran tenaga kerja. Mereka kesulitan untuk menabung atau mengalokasikan dana tambahan untuk pengembangan usaha. Responden juga mengalami Persaingan usaha yang ketat pelanggan yang sepi karena dapat berdampak pada penurunan omzet harian, kondisi pelanggan sepi biasanya diperparah oleh persaingan dari usaha lain terutama dari bisnis online yang menawarkan harga lebih murah atau promosi yang lebih menarik. Ketika barang atau jasa tidak terjual sesuai target, perputaran modal akan menjadi lambat. Hal ini membuat pelaku usaha sulit untuk melakukan restok barang.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa belum ada responden yang menggunakan investasi secara signifikan untuk mempercepat perputaran modal karena, ketakutan terhadap resiko terutama jika mereka harus meminjam uang dengan bunga tinggi untuk berinvestasi pelaku UMKM juga mengaku tidak memahami konsep investasi dan manfaatnya dalam pengembangan usaha. Mereka lebih memilih menggunakan keuntungan usaha untuk kebutuhan sehari-hari dibandingkan menambah modal usaha.

Contoh:

Tabel 1. Kendala Utama dalam Perputaran Modal pada UMKM

Kategori Kendala	Jumlah Responden	Presentase (%)	Deskripsi
Masalah Modal	12	60	Banyak responden yang memiliki modal hanya cukup untuk operasional harian saja, seperti membeli bahan baku. Akibatnya, pelaku UMKM kesulitan memperluas usaha mereka.
Persaingan Ketat	7	35	Kehadiran pesaing dengan harga lebih murah atau layanan yang lebih menarik, mengakibatkan modal usaha tertahan.
Ketergantungan pada utang	1	5	Keuntungan usaha habis untuk membayar bunga, sehingga modal sulit bertambah.
Total	20	100	

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak ada responden yang melakukan investasi untuk mengembangkan usaha mereka. Ini menunjukkan bahwa kendala modal dan kurangnya akses terhadap pendanaan menjadi penghambat utama dalam pengembangan UMKM di Binjai. Beberapa pelaku usaha juga terhalang oleh rendahnya pengetahuan mengenai pengelolaan investasi dan sulitnya mendapatkan pinjaman dengan bunga rendah, yang semakin memperburuk masalah perputaran modal.

Meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar, hasil penelitian ini juga membuka

peluang untuk perbaikan. Dengan adanya dukungan kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan akses terhadap investasi dan pembiayaan yang lebih fleksibel, diharapkan dapat mendorong perputaran modal yang lebih cepat dan efisien, serta mengurangi ketergantungan pada sumber dana yang terbatas dan berisiko tinggi.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya edukasi bagi pelaku UMKM mengenai cara mengelola investasi dan mengoptimalkan modal untuk pengembangan usaha. Hal ini penting agar UMKM tidak hanya berfokus pada penelitian kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga dapat merencanakan investasi jangka Panjang untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Tabel diatas mengungkapkan beberapa temuan kritis terkait perputaran modal pada UMKM di Jl Binjai KM 12-14 dari 20 responden yang diteliti, ditemukan sejumlah kendala signifikan dalam perputaran modal. 12 responden memiliki masalah modal terbatas hanya untuk operasional harian, keterbatasan modal menghalangi pengembangan usaha, pelaku UMKM kesulitan melakukan ekspansi bisnis. 7 responden terdampak persaingan dari bisnis online dengan harga yang lebih murah menghambat perputaran modal, menurunnya omzet akibat persaingan yang ketat. 1 responden mengalami kendala bunga pinjaman yang memberatkan, keuntungan habis untuk membayar bunga, sulitnya penambahan modal akibat beban keuangan.

SIMPULAN

Pelaku UMKM di Jalan Binjai KM 12-14 menghadapi kendala utama berupa keterbatasan modal, persaingan ketat, dan kurangnya akses terhadap sumber pendanaan yang terjangkau. Modal yang dimiliki pelaku UMKM hanya cukup untuk kebutuhan operasional harian tanpa kemampuan untuk menabung atau mengembangkan usaha lebih lanjut. Tidak ada responden yang memanfaatkan investasi secara signifikan untuk mempercepat perputaran modal. Hal ini disebabkan oleh ketakutan terhadap risiko pinjaman berbunga tinggi dan kurangnya pemahaman mengenai konsep investasi serta manfaatnya bagi usaha.

Penelitian ini menekankan pentingnya edukasi tentang pengelolaan investasi bagi pelaku UMKM serta perlunya kebijakan yang memudahkan akses pembiayaan fleksibel dan terjangkau. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi perputaran modal dan mempercepat pengembangan usaha. Hasil penelitian memberikan wawasan bahwa peningkatan akses terhadap investasi dapat menjadi solusi strategis dalam mengatasi kendala modal yang dihadapi UMKM di Jalan Binjai KM12-14, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Penelitian ini hanya melibatkan 20 pelaku UMKM di Jl Binjai KM 12-14, Sumatera Utara. Jumlah ini lebih kecil dari rencana awal (30 responden), sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk populasi yang lebih luas. Sebagian pelaku UMKM tidak dapat berpartisipasi dalam wawancara, sehingga membatasi jumlah responden yang tersedia dan kedalaman data yang diperoleh. Penelitian hanya dilakukan di satu lokasi tertentu (Jalan Binjai KM 12-14), sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke UMKM di daerah lain dengan karakteristik yang berbeda.

Data yang digunakan berasal dari wawancara mendalam, tanpa pengukuran kuantitatif yang lebih rinci terkait perputaran modal dan tingkat investasi. Mayoritas responden berasal dari sektor makanan, sehingga hasilnya mungkin kurang relevan untuk sektor UMKM lainnya. Selain itu, banyak responden yang kurang memahami konsep investasi, yang dapat memengaruhi kualitas data yang dikumpulkan terkait pandangan mereka tentang investasi.

Penelitian ini memperluas pemahaman tentang hubungan antara perputaran modal pada UMKM khususnya di Jl. Binjai KM 12-14. Pentingnya investasi sebagai solusi untuk mempercepat perputaran modal. Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang

pengelolaan investasi dan memperluas akses ke sumber pembiayaan yang lebih fleksibel dan terjangkau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya akses investasi menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi pencatatan akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 188-206.
- APRIHASYATI, D. A., & FITRIA, S. (2020). *Analisis Pengaruh Kinerja UMKM, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko terhadap Niat Investasi pada UMKM melalui Platform Equity Crowdfunding di Indonesia* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Christian, A. R., & Pratiwi, P. D. (2022, July). Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 87-95).
- Djauzie, M. Z. (2024). IMPLIKASI KEBIJAKAN INVESTASI ASING DALAM UU CIPTA KERJA TERHADAP UMKM. *Honeste Vivere*, 34(1), 32-40.
- Faidah, F., Rini, G. P., & Asri, V. I. (2020). Analisis keputusan investasi pelaku UMKM di Kudus. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 1-11.
- Gery, M. H., Oktaviani, N., & Wati, H. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada UMKM di Kota Pariaman. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 113-117.
- Harahap, A. M. (2024). Sistem Informasi Geografis Pengajuan Wilayah Potensi Investasi Berbasis Web di Dinas PMPTSP Kota Medan. *Sudo Jurnal Teknik Informatika*, 3(1), 19-30.
- Herawati, H. (2024). Model Praktik Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *BALANCA*, 1-11.
- Khairunnisa, D. A., & Nofrianto, N. (2023). Pembiayaan Dan Keuangan Syariah: Menopang UMKM Dalam Fase Pemulihan Perekonomian (Economic Recovery) Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3985-3992.
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2).
- Muhamad, M. (2022). PENGARUH MODAL KERJA, KREDIT MODAL KERJA DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP GOING CONCERN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KELURAHAN BATU IX KOTA TANJUNGPINANG (Doctoral dissertation, STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG).
- Nurlaili, A., Bachri, S., & Ramadhan, A. (2024). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA UMKM SEKTOR MAKANAN KECAMATAN BONE-BONE (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO).
- Sitompul, P. (2024, July). Keuangan Inklusif dengan Literasi Keuangan yang Tepat Bagi Pelaku UMKM. In *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*.
- Ulfah, I. F. (2016). Akuntansi untuk UMKM. *AKUNTANSI UNTUK UMKM*.